

## DBD MENINGKAT DI JAKARTA

## Pj Gubernur Minta Warga Pakai Lotion Antinyamuk

JAKARTA (IM) - Kasus demam berdarah dengue atau DBD di Jakarta kian meningkat. Warga diminta waspada terhadap penyakit yang diakibatkan dari infeksi virus nyamuk Aedes aegypti dengan cara hidup sehat.

"Situasi DBD di DKI Jakarta ada kecenderungan naik. Terutama di Jakarta Selatan kurang lebih sudah ada 500 (kasus)," kata Penjabat Gubernur DKI, Heru Budi Hartono kepada wartawan di sela bazar sembako murah di GOR Cengkareng, Jakarta Barat, Senin (25/3).

Heru Budi Hartono meminta para orangtua untuk memastikan anak-anaknya diberikan lotion atau minyak telon antinyamuk untuk mencegah peningkatan kasus DBD.

"Jaga anak-anak. Kalau anak keluar rumah bisa menggunakan pakaian lengan panjang dan celana panjang, menggu-

nakan lotion anti nyamuk ya," ujar Heru Budi.

Heru mengajak masyarakat untuk sama-sama waspada terhadap kasus DBD dan melakukan pola atau perilaku hidup bersih dan teratur.

"Maka dari itu kalau bisa masyarakat juga sama-sama menyemprot, menjaga kebersihan, baju-baju di rumah itu jangan digantung terlalu lama, agar bisa bersama-sama dengan pemerintah setiap keluarga mengantisipasi. Imbauannya jaga kebersihan, 3M di jalankan," pungkask Heru Budi.

Tiga M yang dimaksud Heru adalah menguras, mengubur, dan menutup tempat-tempat yang berpotensi jadi sarang nyamuk penyebab demam berdarah. Sementara Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) menyebutkan bahwa semua wilayah di Jakarta berkategori awas dan waspada kasus DBD. ● yan

## 4 | Metropolis

FOTO: ANT



## TANGGUL KALI HEK KRAMAT JATI JEBOL

Sejumlah warga melihat proyek tanggul Kali Hek yang jebol di kawasan Kramat Jati, Jakarta, Senin (25/3). Tanggul yang jebol sekitar pukul 04.00 WIB itu menyebabkan arus lalu lintas di kawasan tersebut tersendat.

## Jakarta Banjir, Pj Gubernur Minta Warga Maklum

"Kemarin intensitas hujan 200 milimeter. DKI itu kalau 180 milimeter saja, hujannya empat jam, sudah kewalahan. Kendati demikian, Pemprov DKI sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menangani banjir yang terjadi," kata Pj Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono.

JAKARTA (IM) - Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono meminta masyarakat memaklumi bencana banjir yang menimpa ibu kota. Ia mengatakan pemerintah provinsi tidak bisa berbuat banyak karena intensitas hujan sangat tinggi.

"Semuanya mohon dimaklumi. Saya mohon maaf di Jakarta Barat kemarin tergenang. Kemarin intensitas hujan 200 milimeter. DKI itu kalau 180 milimeter saja, hujannya empat jam, sudah kewalahan," ujar Heru di Cengkareng, Jakarta Barat, Senin (25/3).

Kendati demikian, ia mengatakan pemprov sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menangani banjir yang terjadi.

"Meski lebih dari 24 jam, kita sudah atasi. Ini karena rob dan air hujan 200 milimeter tadi. Lantas juga ada kiriman," ucap Heru.

Pada Senin (25/3) pagi, curah hujan tinggi juga menyebabkan banjir di jalan HEK Keramat Jati, Jakarta Timur. Budi menyebut banjir itu juga merupakan imbas dari kiriman air dari Bogor dan Depok di Jawa Barat.

"Mudah-mudahan kita bisa atasi semua," kata Heru.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI, Isnawa Adji mengungkapkan banjir di

Kramat Jati terjadi karena turap Kali Ciliwung yang jebol, tepatnya di sekitar Jalan HEK. "Turap jebol karena kenaikan debit air yang sangat tinggi," ujar Isnawa.

Ia memastikan petugas BPBD DKI Jakarta telah dikerahkan ke lokasi. Saat ini petugas sedang menangani luapan aliran kali yang cukup deras.

## Jebol Karena Debit Air

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI menyebutkan penyebab tanggul Kali Kalibaru di Hek Kramat Jati, Jakarta Timur jebol pada Senin (25/3) karena debit air tinggi.

"Terjadi sekitar pukul 04.45 WIB akibat debit air yang tinggi di aliran Kali Cili-

wung," kata Kepala Satuan Pelayanan (Kasatpel) Pengolahan Data dan Informasi Kebencanaan BPBD DKI Jakarta, Michael Sitanggang kepada wartawan di Jakarta dikutip Antara.

BPBD DKI menyebutkan satu ruas jalan banjir di Jalan Raya Bogor Km 19 Hek, Kramat Jati, Jakarta Timur dengan ketinggian air 30 sentimeter (cm) hingga pukul 07.00 WIB.

Hujan yang melanda wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya pada Minggu (24/3) hingga Senin (25/3), menyebabkan kenaikan status pintu air Manggarai setinggi 775 cm dan Pos Pesanggrahan setinggi 180 cm pada Senin (25/3) pukul 06.00 WIB menjadi siaga tiga (waspada). ● yan

## 2 RT DI DEPOK TERENDAM BANJIR

## Sampah TPA Cipayang Longsor ke Sungai Pesanggrahan

DEPOK (IM) - Tumpukan sampah dari Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Cipayang yang longsor ke Sungai Pesanggrahan menyebabkan aliran air tersumbat pada Senin (25/3).

Akibatnya, Sungai Pesanggrahan meluap hingga menyebabkan dua RT di Kecamatan Cipayang dan Kecamatan Sawangan terendam banjir. Lokasi banjir pertama berada di Perumahan Griya Alif, RT 03/RW 02 Pasir Putih, Kecamatan Sawangan dengan ketinggian mencapai 1,20 meter.

Sedangkan lokasi banjir kedua berada di lingkungan RT 03/RW 06 Kelurahan Benda Barat, Kecamatan Cipayang, Kota Depok.

Ketua RT 03/6 Benda Barat, Atmaja menjelaskan, banjir terjadi karena Sungai Pesanggrahan tidak lagi dapat menampung debit air. Hal ini disebabkan, sam-

pah dari TPA Cipayang sering longsor hingga menyebabkan sungai menjadi dangkal dan tersumbat.

"Sepertinya sungai ini kan udah agak dangkal, karena setiap hari ada banyak sampah jadi lama-lama jadi dangkal," kata Atmaja di lokasi.

Menurut Atmadja, jika terjadi hujan deras di wilayah Bogor maka aliran Sungai Pesanggrahan akan meluap.

Aliran Sungai Pesanggrahan tersebut memang melewati tumpukan sampah di TPA Cipayang.

"Iya karena kan di sana ada TPA airnya dari sana, jadi kemungkinan ada longsor atau apa sampainya yang ikut ke sungai," ungkapnya.

Atmaja berharap, Pemerintah Kota (Pemkot) Depok segera melakukan pengerukan sampah di Sungai Pesanggrahan agar banjir tidak terulang lagi. ● yan

FOTO: ANTARA



## BUDIDAYA PADI APUNG DI WADUK ELOK

Dua petugas UPS (Unit Penanganan Sampah) Badan Air Dinas Lingkungan Hidup memeriksa gelas plastik yang digunakan untuk menanam padi di atas air atau padi apung di Waduk Elok, Cakung, Jakarta Timur, Senin (25/3). Budidaya padi apung jenis IR yang merupakan program uji coba urban farming (pertanian kota) UPS Badan Air Dinas Lingkungan Hidup tersebut memanfaatkan 375 botol bekas dan styrofoam.

## Pemkot Bekasi Benahi Jalan Arteri Jelang Mudik Lebaran

BEKASI (IM) - Pemerintah Kota Bekasi bakal membenahi jalan-jalan arteri yang menjadi jalur mudik Lebaran. Sekretaris Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (DBMSDA) Kota Bekasi, Idi Sutanto mengatakan, pihaknya telah menjadwalkan perbaikan jalur mudik yang mengalami kerusakan.

"Kami sudah bikin jadwal, jalur-jalur arteri nanti kami sudah mulai aspal," kata Idi dikutip dari keterangannya, Senin (25/3).

DBMSDA masih melakukan pemetaan jalan-jalan rusak dan berlubang di sepanjang jalur mudik pada pekan ini. "Sedangkan untuk pengerjaan kemungkinan dilaksanakan pekan depan," paparnya.

Idi berujar, pengerjaan perbaikan jalur mudik di-

targetkan rampung hingga H-7 Lebaran 2024 atau mendekati arus mudik.

"Setiap tahun kami sudah siap untuk menghadapi arus mudik, kemandapan jalan sudah di atas 95 persen, jadi tinggal overlay dikit-dikit," ujarnya.

Idi menuturkan, perbaikan jalan rusak ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi pemudik selama perjalanan pulang kampung halaman.

Adapun, jalur mudik di Kota Bekasi yang disiapkan meliputi Jalan I Gusti Ngurah Rai, Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Ahmad Yani, Jalan Cut Meutia, dan Jalan Ir Juanda. Sedangkan jalur mudik lintas Kalimantan meliputi Jalan KH Noer Ali, Jalan M. Hasibuan, Jalan Chairil Anwar dan Jalan Inspeksi Kalimantan. ● yan

## Banjir di Tegal Alur Surut, Warga Kewalahan Bersihkan Lumpur

JAKARTA (IM) - Banjir yang melanda permukiman warga di Kelurahan Tegal Alur, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat sudah mulai surut. Warga setempat mulai kembali ke rumah sesuai ketinggian selama 3 hari.

Berdasarkan pantauan di lokasi, sejak pagi warga bergotong-royong membersihkan lumpur bawaan banjir yang menutupi jalan dan mengotori rumah warga. Ketinggian lumpur bahkan mencapai 30 sentimeter (cm).

Ketua RT 15 RW 03 Tegal Alur, Gesman menyampaikan banjir dengan ketinggian mencapai 90 cm selama 3 hari terakhir yang membawa genangan lumpur masuk ke kawasan permukiman warga ini membuat aktivitas warga setempat terganggu.

"Masyarakat yang tidak

bekerja pada Senin bersama-sama membersihkan lumpur. Saya sendiri, begitu air surut, sudah mulai mengeruk lumpur dari sehabis sahur (sekitar pukul 04.00 WIB)," ujar Gesman, saat ditemui di lokasi, Senin (25/3).

Dia mengatakan, warga setempat cukup kewalahan membersihkan lumpur di jalan. Warga berharap pemerintah dapat mengerahkan bantuan tenaga untuk membersihkan lumpur di lokasi terdampak banjir.

Secara jangka panjang, warga juga ingin ada tindak lanjut dari Pemprov DKI Jakarta dan Pemkot Jakarta Barat agar menggelontorkan anggaran untuk mengaspal jalan permukiman yang saat ini sebagian besar masih tanah sehingga sulit dibersihkan ketika menyatu dengan lumpur.

Lebih jauh, warga setempat mendesak pemerintah agar serius membenahi permasalahan banjir yang kerap terjadi beberapa tahun ke belakang ini, dengan melakukan normalisasi Kali Semongol yang mengalami penyempitan dan pendangkalan.

Sebagai informasi, sejak Jumat (22/3) hingga Minggu (25/3), permukiman warga Tegal Alur terendam banjir yang sulit surut. Penyebab banjir selama sehari-hari ini adalah curah hujan tinggi dan lokasi permukiman warga dekat dengan Kali Semongol yang kerap menguap ketika hujan deras. Lalu, kondisi permukiman warga lebih rendah dibandingkan Kali Semongol. Ditambah lagi, pada banjir kali ini, pompa air mengalami kerusakan dan belum diperbaiki. ● yan

## Penonaktifan NIK KTP Jakarta Tak Berlaku bagi Anggota TNI-Polri

JAKARTA (IM) - Pemerintah Daerah (Pemda) DKI Jakarta akan menonaktifkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) warga yang tidak lagi berdomisili di Jakarta mulai 12 April 2024 mendatang. Namun hal itu tidak berlaku bagi warga yang bekerja sebagai Anggota TNI dan Polri.

Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono menjelaskan, pengecualian penonaktifan NIK bagi anggota TNI dan Polri karena profesi tersebut kerap berpindah-pindah tempat.

"Ada pengecualian TNI, Polri itu yang tugasnya berpindah-pindah ya itu tidak terkena di dalam pemantauan dan kedisiplinan data yang kita terapkan," kata Heru, Senin (25/3).

Selain itu, warga yang memiliki properti di Jakarta, tapi bekerja di luar wilayah DKI juga tidak dikenakan penonaktifan NIK. "(Jika) tempat tinggalnya propertinya ada di Jakarta. Kan di sana mungkin dia gontrok, kos kan, ya tetap KTP di Jakarta," katanya.

Heru Budi menyebut hal itu penting dilakukan mengingat data kependudukan selalu berubah dan dinamis setiap saat. Ia mencontohkan ada warga yang menggunakan KTP tapi alamat RT-nya sudah tidak ada penduduknya karena telah menjadi gedung-

gedung tinggi.

"Itu kan kita harus rapikan. Kenapa? untuk dirinya sendiri misal mohon maaf terjadi sesuatu kecelakaan, kita mau cari orangnya ke mana? pemadanan data itu sangat diperlukan," katanya.

Karena itu, langkah yang pertama yang dilakukan Pemprov DKI Jakarta adalah melakukan pengecekan di lapangan. Lalu dilanjutkan dengan cleansing data jika warga tersebut diketahui sudah tidak menetap di wilayah DKI Jakarta.

"Kita cleansing dan warga yang memang benar-benar pindah ke daerah dan tentunya sudah tercatat di sana memiliki properti yang di sana Ya Pindah. Mau tidak mau itu harus dilakukan karena setiap kebijakan pemerintah daerah khususnya DKI Jakarta ada konsekuensinya sehingga kita bisa menghitung kebutuhan," katanya. ● yan

FOTO: ANTARA



## BANJIR LUAPAN CILIWUNG DI KEBON PALA JAKARTA

Warga berjalan melintasi banjir di kawasan Kebon Pala, Kampung Melayu, Jakarta, Senin (25/3). Banjir di permukiman padat penduduk dengan ketinggian air 50-175 cm itu terjadi akibat meluapnya Kali Ciliwung.

## PENGUMUMAN

Direksi PT. KARUNIA SWASEMBADE DESA (selanjutnya disebut "Perseroan"), dengan ini mengumumkan akan diadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan acara rapat yaitu **PEMBUBARAN** Perseroan. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan termasuk kreditor dapat menghubungi serta mengajukan keberatan secara tertulis dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak tanggal pengumuman ini kepada Direksi Perseroan dengan alamat: PT. KARUNIA SWASEMBADE DESA JALAN CIPINANG CEMPEDAK I NOMOR 67, RT. 012, RW. 002, CIPINANG CEMPEDAK, JATINEGARA, JAKARTA TIMUR. Pengumuman ini dibuat dalam rangka memenuhi Peraturan Pasal 147 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

td  
PT. KARUNIA SWASEMBADE DESA  
Direksi

## PENGUMUMAN

Memenuhi ketentuan pasal 91 UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Diluar Rapat PT. WOLU LENTERA INTERNASIONAL, berkedudukan di Jakarta Selatan, No. 08, tanggal 20 Maret 2024, yang dibuat dihadapan ASLINA PERANGIN-ANGIN, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, telah disetujui perubahan pemegang saham, yaitu sebagai berikut:

## - Pemegang Saham :

## Semula :

- ALEXANDER VIDI FIRDAUS, sebanyak 330 (tiga ratus tigapuluh) Saham.
- AGUSTINA, sebanyak 220 (duaratus duapuluh) Saham.

## Berubah Menjadi :

- MICHAEL OKI HARTANTO, sebanyak 220 (duaratus duapuluh) Saham.
- DICKY SETIAWAN, sebanyak 165 (seratus enam puluh lima) Saham
- ASTARINI RETNO YUKASANU, sebanyak 165 (seratus enam puluh lima) saham

Bagi pihak yang merasa keberatan harap menghubungi Direktur Perdata Dirjen AHU Dephump & HAM RI, Jl. HR.Rasuna Said Kav6-7, Jakarta Selatan.

Jakarta, 26 Maret 2024  
PT. WOLU LENTERA INTERNASIONAL  
Direksi